

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis pada bab sebelumnya, dalam bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan identifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Dari hasil pengelolaan data biaya operasi terlihat dari tahun 2007 – 2010, terlihat biaya operasi yang paling besar adalah tahun 2007 dikarenakan besarnya biaya tidak langsung paling besar tahun 2007.
2. Dari data laba operasi dari tahun 2007 – 2010, terlihat laba yang paling besar adalah tahun 2010.
3. Dari hasil analisis uji normalitas data dikatakan bahwa variabel yang di uji normal karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,974. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana adalah dikatakan biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasi dikarenakan memiliki nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,602. Selanjutnya analisis koefisien determinasi, hasilnya adalah diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara biaya operasional terhadap laba operasi. Jadi pada hasil koefisien determinasi taraf nyata 5% tidak dapat diambil kesimpulan. Namun pada hasil R Square menunjukkan nilai 0.158 atau 15,8% yang berarti bahwa pengaruh rendah tetapi pasti antara biaya operasional terhadap laba operasi. Dari nilai dan arti tersebut besarnya pengaruh dapat diabaikan dalam penelitian.

5.2 Saran

Setelah dilakukan pengambilan kesimpulan selanjutnya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero), sebaiknya dapat memperbaiki sistem biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan cara pengelolaan biaya operasi dengan sebaik mungkin dengan demikian biaya operasi perusahaan dapat stabil tiap tahunnya. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) maka perusahaan harus mengambil langkah yang diperlukan demi kelangsungan perusahaan, yaitu dengan cara membentuk suatu tim restrukturisasi biaya yang lebih fokus dalam menganalisis permasalahan yang terjadi dan menanganinya dengan penyelesaian sebaik mungkin.
2. Untuk meningkatkan jumlah perolehan laba operasi, perubahan tidak hanya harus efisien dalam pengeluaran namun juga harus mampu meningkatkan jumlah penjualan tiket PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang dan mencegah praktek percaloan dan pembayaran tiket di atas kereta api ataupun meminimumkan jumlah penumpang yang tidak membayar tiket kereta api khususnya kelas ekonomi.
3. Melihat kuatnya hubungan antar biaya operasi dan laba operasi, misalnya biaya operasi yang semakin kecil memungkinkan laba yang besar bagi perusahaan dan sebaliknya. Maka dengan mengefisienkan biaya operasi sebaik mungkin dan meningkatkan jumlah pendapatan dengan memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang diharapkan akan mampu memberikan laba operasi yang maksimum

pada perusahaan. Sehingga dalam meningkatkan laba operasi dua hal penting wajib diperhatikan adalah biaya operasi dan pendapatan operasi perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penulis yaitu pengamatan yang pendek dalam penelitian ini (4 tahun) memungkinkan adanya ketidakmampuan meng-*cover* fluktuasi perubahan data penelitian.